

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DESA PENDEM KECAMATAN JUNREJO  
KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



**OLEH:**

**KRISTO FERNANDES S. BERE**

**NIM: 2018210043**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2022**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DESA PENDEM KECAMATAN JUNREJO KOTA  
BATU.**

**KRISTO FERNANDES S. BERE**

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi  
Malang

Email: [Kristofermandesseranbere@gmail.com](mailto:Kristofermandesseranbere@gmail.com)

**Abstrak**

Partisipan pada pembangunan desa ialah suatu bentuk dukungan masyarakat terhadap pemerintah Desa pendem. Dengan Tujuan dari riset berikut guna memberikan pemberitahuan terkait Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Perencanaan Membangun Desa Pendem Kota Batu dan sebagai memberikan tahu Faktor yang mendukung Dan menghambat partisipasi masyarakat pada Perencanaan membangun Desa Pendem Kota batu dengan Manfaat riset ialah Manfaat Akademis, Manfaat Praktis. Dengan metode yang digunakan penelitian kualitatif, bersumber data yaitu data Sekunder dan data Primer, mengumpulkan data ialah menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data *Data Collection*/Pengumpulan Data, *Condensation data*/kondensasi data, *Data Display*/Tampilan Data, *Conclusion*/ menyimpulkan. Teknik Keabsahan Data peneliti menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian ialah Partisipan Masyarakat pada Perencanaan Membangun Desa Pendem sudah berjalan dengan baik dimana masyarakat terlibat langsung pada musyawarah rencana pembangunan (musrembang) untuk mengambil suatu keputusan, dan dari segi merencanakan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada merencanakan bangunan yang ada di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu ialah langkah utama yang dilakukan aparatur desa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan bersama berdasarkan pedoman atau aturan yang tertuang pada musyawarah-musyawarah bersama dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat atas usulan-usulan yang ingin disampaikan. Faktor pendukung partisipasi masyarakat pada melakukan proses merencanakan bangunan di Desa Dengan adanya komitmen dari aparatur desa untuk memberikan pemahaman berupa sosialisasi kepada masyarakat terkait rencana pembangunan Desa maka, dengan hal demikian akan dapat memberi dampak positif atas masalah-masalah atau keluh kesa dari masyarakat. Faktor penghambat pembangunan di Desa Pendem yaitu masih rendahnya pemahaman dari masyarakat pada melakukan perencanaan, kurangnya SDM dengan hal demikian maka, pemerintah desa dapat dikatakan bahwa pada pelaksanaan dan mengevaluasi suatu kegiatan dilakukan belum begitu maksimal untuk menyikapi persoalan yang ada di Daerah setempat.

**Kata kunci:** Partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Sejak tanggal 17 Agustus 1945, pembangunan menjadi prakarsa utama pemerintah. Sesuai pembukaan UUD 1945, tujuan pembangunan Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut mewujudkan tatanan dunia. Pemerintah Indonesia sangat mengharapkan agar sejumlah pihak dapat terlibat pada pencapaian tujuan pembangunan negara. Salah satu bagian yang sangat penting ialah masyarakat secara keseluruhan, yang akan mampu mendukung setiap dan semua proyek pembangunan.

Pembangunan harus mengikuti prinsip desentralisasi pada hal ini, yaitu bekerja dari bawah ke atas dan melibatkan masyarakat secara aktif, baik dari dan bersama masyarakat. Pembangunan pusatnya ada pada manusia menekankan bahwasanya publik memberikan kontributor utama bagi kemajuan tersebut. Diharapkan partisipasi masyarakat pada pembangunan akan dihasilkan dari pemberdayaan masyarakat pada pembangunan. Upaya pemerintah semata-mata sebagai kewajiban untuk menyediakan fasilitas umum yang dibutuhkan masyarakat, namun hal ini memerlukan dukungan dan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan.

Desa atau kelurahan ialah satuan pemerintahan terendah pada penyelenggaraan PEMDA, diantaranya provinsi, kota, dan daerah. Karena kebanyakan populasi di Indonesia bermukim di desa, sehingga desa berperan penting baik pada pembangunan nasional maupun pada mempertahankan

stabilitas nasional. Berdasarkan sumber daya yang tersedia—baik SDM ataupun SDA, perencanaan pembangunan pada hakekatnya ialah cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara tepat, strategis, dan efektif. Yang dimaksud dengan “perencanaan” ialah proses memilih tindakan terbaik untuk masa depan dari serangkaian opsi sambil mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Inilah Sistem Merencanakan Bangunan Nasional. Setelah itu, UU No. 25 Tahun 2004 menyatakan demikian.

Pada rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat pada suatu Desa, maka hal ini diperlukan adanya suatu penyusunan rencana pada melakukan kegiatan pembangunan oleh Pemerintah Desa itu sendiri berdasarkan kebutuhan dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki sesuai kewenangannya. Merencanakan Bangunan Desa ialah rangkaian bertahap aktivitas yang disusun oleh Kepala Desa dengan peran serta BPD dan warga masyarakat untuk menggunakan dan mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan pembangunan desa secara berkelanjutan.

Semua anggota masyarakat Desa, termasuk Ketua RT/RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Ketua Organisasi Masyarakat, Ketua Organisasi Wanita, dan LSM, berpartisipasi pada penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa (Nurcholis, 2011:107). Upaya pada melakukan Perencanaan Pembangunan Desa perlu adanya langkah pada melibatkan beberapa pihak lainnya guna untuk mendorong pencapaian tujuan bersama secara tepat, cepat serta bersikap transparan dengan demikian maka, partisipan masyarakat dan beberapa tokoh

diantaranya; tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama akan menjadi hal yang sangat penting pada pengambilan suatu keputusan bersama.

Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan di Desa Pendem masih belum efektif dimana pada perencanaan pembangunan masih tidak adanya partisipan masyarakat pada tahap perencanaan pada setiap proses musrembang, pada hal ini dapat disebabkan juga dari kurangnya keterbukaan informasi dari pemerintah desa yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat partisipan masyarakat. (Jisip: *jurnal ilmu sosial dan politik. Vol 8 No. 4 2019.*). Penulis melaksanakan riset ini yang berjudul “Partisipan Masyarakat pada Perencanaan Pembangunan di Desa Pendem Kota Batu” dengan melihat konteks sejarah permasalahan tersebut: **“Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Pendem kecamatan Junrejo Kota Batu”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pemaparan yang sudah tercantum di atas timbulah perumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipan masyarakat pada Perencanaan Pembangunan di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu?
2. Jelaskan apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat partisipan masyarakat pada Perencanaan Pembangunan di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Riset diatas mempunyai tujuan yang mana sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Desa Pendem Kota Batu.
2. Untuk memberitahu Faktor yang mendukung Dan menghambat partisipasi masyarakat pada Perencanaan Pembangunan Desa Pendem Kota.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Adanya riset berikut diharapkan bisa memberikan manfaat yang diperoleh berupa peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang bentuk partisipan masyarakat pada merencanakan bangunan Desa Pendem.

2. Manfaat Praktis

Harapannya riset berikut bisa bertambah meningkat partisipan masyarakat pada merencanakan bangunan Desa Pendem.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abe. (2001). Strategi Perancangan. Bandung : Gramedia.
- Bahua, Mohammad Iqbal. (2018). *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rusdiana, Nasihudin. (2018). *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*. Bandung: Uin SGD.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Solekhan, Moch. (2014). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Pemerintah Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Tawai, Adrian & Muh. Yusuf. (2017). *Partisipan Masyarakat Pada Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute.

### JURNAL/ INTERNET

- Wiguna, Y.T Dewi, R., & Angelia, N. (2017). *Peranan Badan Permusyawaratan Desa pada Perencanaan Pembangunan Desa*. Perspektif, 6 (2) (2017): 41-52. Available Online [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Perspektif](http://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif).
- Agustin, M. (2016). *Partisipan Masyarakat pada Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Desa Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan)*. Publika, 4(1).
- Agustinus Longa Tiza, Abdul Hakim & Bambang Santoso Haryo No. (2014). *Implementasi Program Pembangunan Desa Mandiri Anggaran Untuk Rakyat Menuju Sejahtera (Anggur Merah) (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara)*. Wacana– Vol. 17, No. 1 (2014) ISSN : 1411-0199 E-ISSN : 2338-1884.
- Setiawan, A., Suwaryo, U., & Rahmatunnisa, M. (2020). *Partisipan Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Desa Di Kabupaten Bandung*. Jurnal Academia Praja, 3(02), 251-270.

Umamur rai's ,dekki.(2019).*Penerapan Perilaku Akuntabilitas Pemerintahan Desa Pada Mendorong Partisipan Masyarakat Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu* .Program Studi Administrasi Publik ,Fisip,Universitas Tribuwana Tungadewi Malang .Jurnal Ilmu Social Dan Ilmu Politik,Vol 8, No 4(2019)

## **UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang Nomor 6. Tahun 2014 Pasal 1, Ayat (2). *Tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Dan Kepentingan Masyarakat Setempat Pada Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.*

Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor. 72 / 2005 Pasal 57, *Bahwa Masyarakat Berhak Memberikan Masukan Secara Lisan Atau Tertulis Pada Rangka Penyiapan Atau Pembahasan Rancangan Peraturan Desa.*